

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi di Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak koperasi yang belum berjalan optimal karena berbagai kendala. Teknologi informasi dinilai sangat penting untuk mengatasi masalah ini, terutama dalam mengelola keuangan koperasi. Dengan teknologi, pengelolaan data dan keuangan koperasi bisa menjadi lebih efisien dan transparan [1]. Teknologi yang berkembang sangat pesat sehingga mampu merubah kemampuan dalam berkomunikasi melalui antarmuka. Aplikasi berbasis android sudah banyak diciptakan dan digunakan dalam berbagai bidang usaha, namun sistem keuangan yang di kelola masih saja menggunakan akses secara manual, banyak nya perkembangan teknologi membuat sektor yang masi menggunakan manual menjadi tertinggal [2].

Koperasi yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Nengkalis (Polbeng) juga merupakan salah satu bentuk kerjasama antar civitas akademika Politeknik Negeri Bengkalis, namun Ketua koperasi Politeknik Negeri Bengkalis mengatakan salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya ketelitian pengelola keuangan dalam pencatatan dan mengelola uang masuk maupun uang keluar. Dikarenakan pencatatan masi manual mengakibatkan rentan kesalahan mencatat, sehingga menimbulkan keraguan yang mengakibatkan berkurangnya kepercayaan dari anggota maupun calon anggota koperasi. Sistem keuangan koperasi Polbeng telah dirancang sesuai prinsip-prinsip SAK EMKM. Fitur-fitur ini memungkinkan koperasi dan memenuhi kewajiban pelaporan dan meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan.

Koperasi yang baik dilihat dari kualitas keuangan yang baik, kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan disajikan dapat menunjukkan informasi yang benar dan jujur [3]. Dengan adanya transformasi

digital mengenai informasi akuntansi kepada anggota akan mempermudah pengawasan terhadap perkembangan koperasi. Kemudahan ini juga dapat berupa kemudahan dalam mengambil keputusan dan juga kemudahan dalam melakukan penanggung jawaban pengelolaan. Transformasi ini dapat berupa aplikasi sistem informasi akuntansi koperasi yang user friendly, mudah digunakan, informatif, sesuai dengan kebutuhan penggunanya yaitu anggota dan pengelola koperasi. Selain itu aplikasi tersebut juga responsive, data yang ditampilkan sesuai dengan data yang dimasukkan di sistem [4].

Oleh karena itu, aplikasi keuangan koperasi Politeknik Negeri Bengkalis dapat menjadi solusi untuk pengelolaan keuangan yang transparan dan mudah dipahami oleh semua anggota. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kepercayaan anggota dengan menyediakan laporan keuangan yang jelas, serta mempermudah proses pencatatan dana. Tanpa harus terkendala waktu untuk bertemu dengan pengelola yang akan memiliki banyak persoalan seperti persoalan yang kurang efisien antara pengelola dan anggota.

Metode Rational Unified Process (RUP) adalah metode pengembangan perangkat lunak yang *iterative* dan *incremental* serta berfokus pada arsitektur. Metode RUP dapat menangani resiko yang berhubungan dengan pengembangan kebutuhan sistem berdasarkan perubahan yang diinginkan oleh klien. Untuk mengurangi resiko tersebut dilakukan dengan pengujian pada tahap *contruction*. Metode RUP juga mengutamakan kepuasan pengguna sehingga lebih sering melakukan interaksi dengan pengguna [5].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa sistem informasi unit usaha kantin koperasi konsumen Polbeng sangat di perlukan, maka tujuan dari penelitian ini membangun Aplikasi keuangan unit usaha kantin koperasi polbeng menggunakan metode Rational Unified Process (RUP) Berbasis Android.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan aplikasi keuangan untuk unit usaha kantin koperasi Politeknik Negeri Bengkalis menggunakan metode Rational Unified Process (RUP) berbasis android.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian Aplikasi keuangan kantin koperasi polbeng menggunakan metode Rational Unified Process (RUP) berbasis android ini, yaitu:

1. Membangun aplikasi keuangan koperasi unit usaha yang terintegrasi ke anggota koperasi dan dilihat secara *realtime* melalui android.
2. Mengembangkan sistem pencatatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian Aplikasi keuangan kantin koperasi polbeng menggunakan metode Rational Unified Process (RUP) ini, yaitu:

1. Sistem ini dapat digunakan oleh seluruh konsumen Polbeng yang terkait di dalam koperasi Polbeng dan mampu memberikan informasi yang relevan.
2. Dapat menjadi *alternatif* yang lebih cepat dibandingkan dengan harus bertemu pengelola dan menggunakan cara manual untuk informasi terkait keuangan yang akan menyita banyak waktu.